

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. . (2008) *Manajemen penyakit berbasis wilayah*. Jakarta.
- Alfeno, S. dan Devi, R. E. C. (2017) “Implementasi Global Positioning System (GPS) dan Location Based Service (LSB) pada Sistem Informasi Kereta Api untuk Wilayah Jabodetabek,” *Sisfotek Global*, 7(2), hal. 27–33. Tersedia pada: <https://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/146>.
- Badan Pusat Statistik DIY (2021) *Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk 2020 DIY*. Yogyakarta.
- BNPB (2012) *Rekapitulasi Kejadian Bencana Tahun 2011 di Indonesia*. Tersedia pada: <http://www.bnpb.go.id/website/asp/benc.asp?p=11>.
- CNN Indonesia (2018) *Indonesia Peringkat Dua Negara Endemis Demam Berdarah*. Tersedia pada: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160616170332-255-138672/indonesia-peringkat-dua-negara-endemis-demam-berdarah>.
- Departemen Tenaga Kerja RI dan Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (2007) *Survey Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY (2020) *Profil Kesehatan Kab/Kota 2020*.
- Dinkes Sleman (2020) “Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020,” *Dinas Kesehatan Sleman*, (6), hal. 1–173.
- Fardhiasih, D. dan Susanti, A. (2017) “Perbedaan Indeks entomologi pemantauan

- jumantik dewasa dan jumantik anak di Dusun Mejing Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.,” *Jurnal Vektor Penyakit*, 11(1), hal. 33–42.
- Guspina, H. (2019) *Analisis Spasial Faktor Risiko Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Tahun 2018*. Universitas Sumatra Utara.
- Guzman, A. dan Istúriz, R. E. (2010) “Update on the global spread of dengue,” *International Journal of Antimicrobial Agents*. Elsevier B.V., 36(SUPPL. 1), hal. S40–S42. doi: 10.1016/j.ijantimicag.2010.06.018.
- Guzmán, M. dan Kouri, G. (2006) “Dengue and dengue hemorrhagic fever: research priorities. 2006;19:204–1,” *Rev Panam Salud Publica*, 19(1), hal. 204.
- Hernawati, R. dan Ardiansyah, M. Y. (2017) “Analisis Pola Spasial Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung Menggunakan Indeks Moran,” *Jurnal Rekayasa Hijau*, 1(3), hal. 221–232. doi: 10.26760/jrh.v1i3.1774.
- Joharina, A. dan Widiarti (2017) “Kepadatan larva nyamuk vektor sebagai indikator penularan demam berdarah dengue di daerah endemis di Jawa Timur.,” *Jurnal Vektor Penyakit*, 8(2), hal. 33–40.
- Kementerian Kesehatan RI (2021) “DATA DBD INDONESIA.”
- Kementerian Kesehatan RI dan Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (2011) *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue*. Jakarta.

- Kurniawan, T. (2009) “Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Gis) Arcview 3.3 Dalam Perancangan Peta Kemiskinan,” *Teknik-Unisfat*, 4(2), hal. 90–103. Tersedia pada: <https://ejournal.unisfat.ac.id/index.php/jt/article/download/136/87>.
- Longley, P. A. *et al.* (2005) *Geographic Information Systems and Science*. 2 ed. New Jersey: John Wiley & Sons Ltd.
- Margareth, T. (2020) “Sistem Informasi Geografi Pengertian Dan Aplikasinya,” *Sistem Informasi Geografis Pengertian Dan Aplikasinya*.
- Miswar, D. (2012) *Kartografi Tematik*. Bandar Lampung: Aura.
- Natali, D. (2013) “PREVALENSI KASUS INDIGENOUS DAN KASUS IMPORT MALARIA DI KECAMATAN SUMPIUH.”
- NIJ (2005) *Mapping Crime: Understanding Hot Spots*. Tersedia pada: <https://discovery.ucl.ac.uk/id/eprint/11291/1/11291.pdf>.
- Oktavianisa, M. (2021) *Potensi Sebaran Penyakit Dbd Berbasis Sistem Informasi geografis di dusun pereng dawé*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Perwitasari, D., Santya, R. N. R. E. S. dan Ariati, J. (2018) “Indeks Entomologi dan Sebaran Vektor Demam Berdarah Dengue di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015,” *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), hal. 279–288. doi: 10.22435/mpk.v28i4.242.
- Sunaryo dan Pramestuti, N. (2014) “Surveilans *Aedes aegypti* di daerah endemis demam berdarah dengue.” *J. Kesehat. Masy. Nas.*, 8, hal. 423–429.

Suryaningtyas, N. H., Salim, M. dan Margarethy, I. (2019) “Pemetaan Karakteristik Wilayah Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2011-2015,” *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), hal. 143–152. doi: 10.22435/bpk.v47i3.1448.